

Tren penelitian struktur tektonik Indonesia 2001-2020: Sebuah pendekatan bibliometrik

Rulina Rachmawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920541403&lokasi=lokal>

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian publikasi struktur tektonik Indonesia meliputi pertumbuhan jumlah publikasi, topik penelitian utama (termasuk metode penelitian yang digunakan dan wilayah geografis yang banyak dikaji), pertumbuhan topik penelitian, sumber publikasi, afiliasi institusi dan negara, serta kolaborasi peneliti nasional dengan internasional. Metode bibliometrik digunakan untuk menganalisis publikasi yang terindeks pada data base Scopus dari tahun 2001-2020. Software Vos Viewer digunakan untuk memvisualisasikan kata kunci dan mengetahui topik penelitian utama, metode, dan wilayah geografis penelitian. Tren pertumbuhan topik penelitian diperoleh melalui analisis konten dan pengelompokan secara manual kedalam topik penelitian utama. Sumber publikasi, afiliasi, dan kolaborasi di analisis secara statistik deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah publikasi struktur tektonik Indonesia mengalami peningkatan dalam satu dekade terakhir. Terdapat empat topik penelitian utama: (1) struktur tektonik pada subduction atau fault zoned alam kaitannya dengan aktivitas seismi kalaupun pergeseran tektonik (metode: tomography dan GPS; lokus: Sumatera dan JawaTengah); (2) proses fisik apa damage map lumbing system dan evolusi magma (magma differentiation) (metode: analisis geochemistry, petrology, isotopicratio, petrography; lokus: Pulau Jawa (Jawa Timur dan JawaTengah, terutama Gunung Merapi)); (3) evolusi struktur tektonik yang disebabkan tumbukan lempeng benua (metode: stratigraphy, biostratigraphy, geochronology; lokus: Bandaarc, Lesser Sunda Islands dan Sulawesi); dan (4) proses magmatik atau sedimentologi yang dipengaruhi crustal pada subduction zone (metode: analisis isotopi composition dan igneous geo chemistry; lokus: Jawa Barat). Publikasi struktur tektonik Indonesia paling banyak di muat di Geophysical Journal International, namun Gondwana Research memiliki skor sitasi yang lebih tinggi. Institusi yang paling produktif adalah Institut Teknologi Bandung dan negara penghasil publikasi yang paling dominan adalah Indonesia di ikuti oleh UK dan Australia. Publikasi lebih banyak dihasilkan melalui kolaborasi peneliti nasional dan internasional, namun jumlah peneliti nasional yang menjadi penulis pertama masih cukup rendah (22%).